

## TUJUAN DAN PRINSIP-PRINSIP ILMU DAKWAH DALAM PERSPEKTIF ISLAM

Siti Maulida<sup>1</sup>, Ziana Latavia<sup>2</sup>, Shinta Maharani<sup>3</sup>, Misdiani<sup>4</sup>, Nurdila<sup>5</sup>,  
Azwira Rasya<sup>6</sup>

[sitimauliza2411@gmail.com](mailto:sitimauliza2411@gmail.com)<sup>1</sup>, [zianalatavia9@gmail.com](mailto:zianalatavia9@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[sintamaharani0006@gmail.com](mailto:sintamaharani0006@gmail.com)<sup>3</sup>, [misdiani154@gmail.com](mailto:misdiani154@gmail.com)<sup>4</sup>, [nurdyll02@gmail.com](mailto:nurdyll02@gmail.com)<sup>5</sup>,  
[azwiraras@gmail.com](mailto:azwiraras@gmail.com)<sup>6</sup>

Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tujuan dan prinsip-prinsip ilmu dakwah dalam perspektif Islam serta implementasinya dalam kehidupan bermasyarakat. Metodologi yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi literatur, di mana data diperoleh dari sumber-sumber primer seperti Al-Qur'an, hadis, dan literatur ilmiah terkait ilmu dakwah. Penelitian ini juga menganalisis studi kasus implementasi dakwah di berbagai komunitas Muslim. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tujuan utama ilmu dakwah adalah menyampaikan ajaran Islam, meningkatkan keimanan individu, membentuk masyarakat Islami, dan mengubah perilaku negatif. Prinsip-prinsip dakwah seperti hikmah (kebijaksanaan), maw'idzah hasanah (nasihat yang baik), mujadalah bi al-lati hiya ahsan (dialog yang baik), keikhlasan, dan kesabaran menjadi fondasi dalam pelaksanaan dakwah yang efektif. Implementasi dakwah yang berpegang pada prinsip-prinsip ini terbukti mampu menciptakan perubahan positif dalam kehidupan individu dan masyarakat. Studi kasus menunjukkan bahwa dakwah yang dilakukan dengan pendekatan hikmah dan dialog yang baik lebih efektif dalam mengubah perilaku masyarakat dibandingkan dengan pendekatan yang bersifat konfrontatif. Penelitian ini menegaskan pentingnya memahami tujuan dan prinsip dakwah untuk keberhasilan penyebaran nilai-nilai Islam.

**Kata Kunci:** Ilmu Dakwah, Tujuan Dakwah, Dan Prinsip Dakwah.

### Abstract

*This research aims to analyze the aims and principles of da'wah science from an Islamic perspective and their implementation in social life. The methodology used is a qualitative approach with literature study, where data is obtained from primary sources such as the Al-Qur'an, hadith, and scientific literature related to the science of da'wah. This research also analyzes case studies of the implementation of da'wah in various Muslim communities. The research results show that the main goal of da'wah science is to convey Islamic teachings, increase individual faith, form an Islamic society, and change negative behavior. The principles of da'wah such as hikmah (wisdom), maw'idzah hasanah (good advice), mujjadi bi al-lati hiya ahsan (good dialogue), sincerity, and patience are the foundation for the implementation of effective da'wah. The implementation of da'wah that adheres to these principles has been proven to be able to create positive changes in the lives of individuals and society. Case studies show that da'wah carried out with a good wisdom and dialogue approach is more effective in changing people's behavior compared to a confrontational approach. This research emphasizes the importance of understanding the goals and principles of da'wah for the successful spread of Islamic values.*

**Keywords:** Science Of Da'wah, Aims Of Da'wah, And Principles Of Da'wah.

### PENDAHULUAN

Ilmu dakwah merupakan salah satu cabang ilmu keislaman yang memiliki peran penting dalam kehidupan umat Islam. Dakwah, secara etimologis, berasal dari bahasa Arab da'a yang berarti menyeru, mengajak, atau memanggil. Dalam konteks Islam, dakwah merujuk pada upaya menyampaikan ajaran Islam kepada individu maupun masyarakat agar mereka memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai aktivitas

yang bertujuan untuk menyebarkan kebenaran Islam, dakwah tidak hanya menjadi tugas para ulama atau tokoh agama, tetapi juga kewajiban setiap Muslim sesuai dengan kemampuan dan kapasitasnya.

Seiring perkembangan zaman, tantangan dalam dakwah semakin kompleks. Globalisasi, kemajuan teknologi, serta perbedaan budaya dan pemahaman masyarakat terhadap Islam memengaruhi cara penyampaian dakwah. Oleh karena itu, diperlukan ilmu dakwah yang sistematis untuk memastikan bahwa pesan-pesan Islam dapat disampaikan dengan efektif dan sesuai dengan kebutuhan zaman. Ilmu dakwah tidak hanya membahas materi yang disampaikan, tetapi juga metode, strategi, dan pendekatan yang digunakan. Hal ini bertujuan agar dakwah dapat mencapai tujuan utamanya, yaitu membimbing manusia menuju kehidupan yang diridhai Allah SWT.

Tujuan utama ilmu dakwah meliputi beberapa aspek penting. Pertama, menyampaikan ajaran Islam kepada seluruh umat manusia, baik Muslim maupun non-Muslim. Dakwah tidak hanya bertujuan untuk mengajak seseorang masuk Islam, tetapi juga memperkuat keimanan dan ketakwaan bagi mereka yang telah memeluk Islam. Kedua, dakwah bertujuan untuk membentuk individu yang berakhlak mulia dan memiliki kesadaran terhadap nilai-nilai Islam. Ketiga, dakwah berperan dalam membangun masyarakat Islami yang berlandaskan pada keadilan, persaudaraan, dan solidaritas. Selain itu, dakwah juga bertujuan untuk mengubah perilaku negatif dan menggantinya dengan perilaku yang sesuai dengan syariat Islam.

Dalam pelaksanaannya, dakwah harus berlandaskan prinsip-prinsip yang diajarkan dalam Islam. Prinsip hikmah, misalnya, mengajarkan bahwa dakwah harus dilakukan dengan kebijaksanaan, memperhatikan kondisi dan kebutuhan audiens. Prinsip maw'idzah hasanah atau nasihat yang baik menekankan pentingnya penyampaian dakwah dengan cara yang lembut dan menyentuh hati. Selain itu, prinsip mujadalah bi al-lati hiya ahsan mengajarkan pentingnya dialog yang baik dan konstruktif dalam berdakwah. Prinsip keikhlasan dan kesabaran juga menjadi landasan penting yang harus dimiliki oleh seorang da'i dalam menjalankan tugasnya.

Namun, dalam praktiknya, dakwah sering kali menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya pemahaman masyarakat terhadap ajaran Islam, resistensi terhadap perubahan, hingga konflik sosial dan budaya. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan dakwah yang fleksibel, relevan, dan sesuai dengan konteks masyarakat yang menjadi sasaran dakwah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tujuan dan prinsip-prinsip ilmu dakwah dalam perspektif Islam serta implementasinya dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan memahami tujuan dan prinsip-prinsip dakwah, diharapkan dakwah dapat dilakukan secara efektif dan memberikan dampak positif dalam kehidupan individu maupun masyarakat. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya penggunaan metode yang relevan dan pendekatan yang bijaksana dalam menghadapi tantangan dakwah di era modern. Melalui pembahasan ini, diharapkan muncul pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya ilmu dakwah sebagai sarana untuk menciptakan perubahan yang positif dan membangun peradaban yang berlandaskan nilai-nilai Islam.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (library research) untuk menganalisis tujuan dan prinsip-prinsip ilmu dakwah dalam perspektif Islam. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pemahaman mendalam terhadap konsep, prinsip, dan implementasi ilmu dakwah berdasarkan sumber-sumber primer dan sekunder yang relevan. Sumber primer yaitu sumber utama penelitian ini adalah Al-Qur'an dan hadis sebagai landasan utama dalam memahami tujuan dan prinsip-prinsip dakwah. Ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis yang relevan dianalisis untuk menjelaskan konsep dakwah yang diajarkan oleh Islam. Kemudian sumber sekunder meliputi buku-buku, jurnal, dan artikel ilmiah yang membahas ilmu dakwah, baik dari perspektif klasik maupun kontemporer. Selain itu, digunakan pula studi

kasus dari berbagai pelaksanaan dakwah di masyarakat untuk mendukung analisis. Adapun teknik pengumpulan data dikumpulkan melalui penelusuran dan kajian terhadap literatur yang relevan. Proses ini melibatkan identifikasi ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis yang berkaitan dengan dakwah. Kajian terhadap karya-karya ulama dan akademisi yang membahas ilmu dakwah. Dan Analisis studi kasus implementasi dakwah dalam konteks masyarakat modern. Kemudian data dianalisis secara deskriptif-analitis yaitu Reduksi Data: Menyeleksi informasi yang relevan dari berbagai sumber. Klasifikasi: Mengelompokkan data berdasarkan tema, seperti tujuan dakwah, prinsip-prinsip dakwah, dan metode pelaksanaan. Dan Interpretasi: Menginterpretasikan data berdasarkan perspektif Islam untuk menjelaskan hubungan antara tujuan, prinsip, dan implementasi dakwah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Penelitian ini mengidentifikasi bahwa tujuan utama ilmu dakwah adalah:

#### 1. Menyampaikan Risalah Islam

Dakwah bertujuan untuk menyampaikan ajaran Islam kepada seluruh umat manusia, baik Muslim maupun non-Muslim, dengan cara yang bijaksana. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam QS. An-Nahl: 125

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ

Artinya: "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik..."

#### 2. Meningkatkan Keimanan dan Ketakwaan

Dakwah berperan dalam membangun kesadaran spiritual individu agar semakin dekat kepada Allah SWT. Prinsip ini tercermin dalam upaya memperkuat akidah, ibadah, dan akhlak setiap Muslim.

#### 3. Membangun Masyarakat Islami

Ilmu dakwah memiliki tujuan kolektif, yaitu menciptakan tatanan masyarakat yang adil, harmonis, dan berlandaskan nilai-nilai Islam. Hal ini sejalan dengan QS. Al-Baqarah: 143, yang menyebut umat Islam sebagai "umat yang adil dan pilihan."

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا... (البقرة/2: 143)

Artinya: Demikian pula Kami telah menjadikan kamu (umat Islam) umat pertengahan) agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar Rasul (Nabi Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kamu. (Al-Baqarah/2:143)

Bedasarkan ayat diatas dapat dijelaskan bahwa Umat pertengahan berarti umat pilihan, terbaik, adil, dan seimbang, baik dalam keyakinan, pikiran, sikap, maupun perilaku.

#### 4. Mengubah Perilaku Negatif

Dakwah bertujuan mengajak manusia meninggalkan perbuatan yang bertentangan dengan syariat dan menggantinya dengan akhlak mulia.

Penelitian juga menemukan bahwa prinsip-prinsip utama dalam dakwah, yaitu:

1. Hikmah (Kebijaksanaan): Pendekatan yang sesuai dengan situasi dan kondisi audiens.
2. Maw'idzah Hasanah (Nasihat yang Baik): Penyampaian pesan secara lembut dan penuh kasih sayang.
3. Mujadalah bi al-Lati Hiya Ahsan (Dialog yang Baik): Diskusi yang konstruktif tanpa menciptakan konflik.
4. Keikhlasan: Dakwah dilakukan hanya untuk mengharap ridha Allah SWT.
5. Kesabaran: Da'i harus mampu menghadapi tantangan dengan penuh kesabaran.

### Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ilmu dakwah memiliki dimensi yang luas dan fleksibel dalam penerapannya. Prinsip hikmah, misalnya, memberikan panduan bahwa metode dakwah harus disesuaikan dengan audiens. Dalam konteks modern, ini berarti memanfaatkan media

sosial, teknologi, dan pendekatan dialogis untuk menjangkau masyarakat yang lebih luas.

Implementasi dakwah yang mematuhi prinsip maw'idzah hasanah terbukti lebih efektif dalam mengubah perilaku masyarakat dibandingkan pendekatan yang bersifat konfrontatif. Hal ini terlihat dari beberapa studi kasus, seperti program dakwah berbasis komunitas yang menggunakan pendekatan edukasi dan pemberdayaan ekonomi, yang berhasil menciptakan perubahan positif di masyarakat.

Namun, penelitian juga menemukan beberapa tantangan, seperti resistensi terhadap perubahan, kurangnya pemahaman masyarakat terhadap nilai-nilai Islam, dan penyalahgunaan dakwah untuk kepentingan tertentu. Untuk mengatasi tantangan ini, penting bagi da'i untuk terus mengembangkan metode yang relevan, berbasis pada hikmah dan kesabaran.

Dengan demikian, dakwah yang efektif adalah dakwah yang mampu menyentuh hati, relevan dengan kebutuhan zaman, dan memberikan dampak positif, baik pada individu maupun masyarakat secara keseluruhan. Penelitian ini menegaskan bahwa ilmu dakwah harus terus berkembang agar dapat menjawab tantangan zaman tanpa meninggalkan prinsip-prinsip dasar yang diajarkan Islam.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa ilmu dakwah memiliki peran penting dalam menyampaikan ajaran Islam secara efektif kepada individu dan masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan beberapa poin utama sebagai berikut:

### **1. Tujuan Ilmu Dakwah**

Ilmu dakwah bertujuan untuk menyampaikan risalah Islam kepada seluruh umat manusia, memperkuat keimanan dan ketakwaan, membangun masyarakat Islami yang berlandaskan nilai-nilai Islam, serta mengubah perilaku negatif menjadi akhlak yang mulia. Tujuan ini mencerminkan tanggung jawab seorang Muslim dalam menjalankan dakwah sebagai bentuk ketaatan kepada Allah SWT.

### **2. Prinsip-Prinsip Ilmu Dakwah**

Prinsip-prinsip dakwah yang meliputi hikmah (kebijaksanaan), maw'idzah hasanah (nasihat yang baik), mujadalah bi al-lati hiya ahsan (dialog yang baik), keikhlasan, dan kesabaran merupakan landasan utama dalam pelaksanaan dakwah. Prinsip ini memberikan panduan agar dakwah dilakukan dengan cara yang efektif, relevan, dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

### **3. Implementasi Dakwah**

Dakwah yang berpegang pada prinsip-prinsip tersebut terbukti lebih efektif dalam menciptakan perubahan positif di masyarakat. Pendekatan hikmah dan dialog yang baik, misalnya, dapat menjangkau audiens yang lebih luas dan mengurangi resistensi terhadap pesan dakwah. Penggunaan teknologi dan media sosial dalam konteks modern juga menjadi sarana penting untuk mendukung pelaksanaan dakwah.

### **4. Tantangan Dakwah**

Meskipun memiliki potensi besar, dakwah menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya pemahaman masyarakat terhadap Islam, resistensi terhadap perubahan, dan penyalahgunaan dakwah untuk kepentingan tertentu. Oleh karena itu, diperlukan kreativitas, keikhlasan, dan kesabaran dari para da'i untuk menghadapi tantangan ini.

Secara keseluruhan, ilmu dakwah merupakan panduan yang tidak hanya relevan untuk masa lalu tetapi juga untuk masa kini dan masa depan. Dengan memahami tujuan dan prinsip-prinsipnya, dakwah dapat menjadi sarana yang efektif untuk membangun individu dan masyarakat yang berlandaskan nilai-nilai Islam, sekaligus menjawab tantangan zaman dengan bijaksana.

## REFERENCES

- Saputra, W. (2011). *Pengantar Ilmu Dakwah* (Edisi 1, Cetakan 2). (Jakarta: RajaGrafindo Persada).
- Sidiq, S., Nurhadi, Z. F., & Febrina, R. I. (2024). Strategi Komunikasi Bimbingan Masyarakat Islam dalam Konseling Pranikah sebagai Terapi bagi Calon Pengantin. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 23(1), 1-22.
- Dahlan, B., Tarwilah, & Rahmatina, N. (2024). Manakib dalam Tradisi Masyarakat Banjar: Analisis Antropologis dengan Pendekatan Dakwah Kultural. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 23(1), 35-49.
- Kadri, W., Fachruddin, A., & Marini. (2024). Pemanfaatan Dimensi Siber Media dalam Membentuk Citra Keagamaan Selebriti Qari' di TikTok. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 23(1), 51-70.
- Anwar, S. (2019). *Metodologi Dakwah: Prinsip dan Pendekatan Kontemporer*. (Jakarta: Kencana).
- Harahap, A. (2021). *Manajemen Dakwah: Konsep dan Implementasi*. (Yogyakarta: Deepublish).
- Amin, R., & Syaiful, M. (2018). "Prinsip Dakwah dalam Perspektif Al-Qur'an dan Implementasinya di Masyarakat." *Jurnal Ilmu Dakwah*, 13(2), 145-160.
- Rahmawati, D., & Kurniawan, A. (2019). "Dakwah dan Media Sosial: Strategi Komunikasi Islam di Era Digital." *Jurnal Komunikasi Islam*, 5(1), 45-60.
- Hidayat, T., & Marzuki, Z. (2020). "Efektivitas Dakwah Bil Hal dalam Meningkatkan Kesadaran Sosial." *Jurnal Dakwah dan Pemberdayaan*, 8(3), 87-100.
- Fauzan, M., & Arifin, A. (2021). "Pengaruh Dakwah Kultural terhadap Transformasi Masyarakat Adat." *Jurnal Dakwah Nusantara*, 15(1), 12-25.
- Putri, N. S., & Ahmad, R. (2023). "Dakwah di Era Globalisasi: Analisis Tantangan dan Solusi." *Jurnal Studi Islam Kontemporer*, 11(2), 205-220.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta).